BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah PT. INTI

PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdomisili di Bandung dan didirikan Tahun 1974. Sejak berdiri sampai dengan Tahun 2001 PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia)merupakan perintis produsen (Manufaktur) dan pemasok peralatan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Keberadaannya dalam dunia bisnis Indonesia telah turut memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi perkembangan pertelekomunikasian di Indonesia.

Dari cikal bakal sebuah Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) yang lebih dikenal PT. INTI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dangan mengemban misi perusahaan pada saat itu menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS). Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang Telekomunikasi telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan. Milestone sejarah PT. INTI era 1974 – 1984. Fasilitas produksi yang dimiliki PT. INTI antara lain adalah:

1. Pabrik / Perakitan Telepon (PAPON).
2. Pabrik / Perakitan Transmisi (PATRA).
3. Laboratorium / LITBANG Software Komunikasi Data (PACSATNE).
4. Pabrik Konstruksi dan Mekanik (MEKON).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah dengan Siemens, AG, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Catatan : Pada era ini produk Pesawat Telepon Umum Koin PT. INTI (INdustri Telekomunikasi Indonesia)menjadi standar PERUMTEL (Sekarang PT. TELKOM) dan digunakan dalam layanan kepada pelanggannya.

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT. INTI pada masa ini, disamping fasilitas – fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain:

a. Bidang Sentral (Switching), dengan Siemens AG
b. Bidang Transmisi dengan Siemens AG, NEC, JRC.
c. Bidang Terminal (CPE) dengan Siemens AG, BTM, Tamura, Shapura, Tatung TEL.
d. Monetel, Litbang Indosat, dan Litbang Telkom.

Pada era ini, PT. INTI memiliki reputasi dan prestasi signifikan, yaitu:

a) Menjadi pionir dalam proses digitalisasi system dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
b) Besama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering. Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi yang makin terbuka menjadikan posisi PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai market leader. Kondisi ini mengharuskan PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) memiliki kemampuan sales force dan networking yang lebih baik. Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens AG secara ***single-source***. 2000-2004 Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat ***single-source***, tetapi dilakukan secara ***multi-source*** dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia.

Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh PT. INTI, tetapi secara ***spin-off*** dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

1. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA Internasional yang bekerjasama dengan JITech Internasional, bertempat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT. PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerjasama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
   3.1. SAGEM, dibidang transmisi dan selular
   3.2. MOTOROLA, dibidang CDMA
   3.3. ALCATEL, dibidang fixed dan optical acces network
   3.4. ERICSON, dibidang akses

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dari PT. INTI itu sendiri beralamat di Jln. Moch. Toha no. 77 Bandung,sedangkan kedudukannya di kota Bandung adalah sebagai Perusahaan dibidang jasa (Services) Infokom. Selain itu juga PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) bergerak dibidang Bisnis dan Perbankan yaitu diantaranya:

1. Penjualan alat-alat Telekomunikasi
2. Perbaikan / service Infokom
3. Layanan Komunikasi Nasional dan Internasional

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

1. Peraturan Pemerintahan R.I. Nomor 34 Tahun 1974 tanggal 23 September 1974 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Industri Telekomunikasi juncto Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor : 52 tahun 2002 tanggal 23 September 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia;
2. Akte Notaris Pengganti WARDA SUNGKAR ALURMEI, SH. Nomor : 322 tanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Nomor : Y.A.5/273/10 tanggal 1 Agustus 1975, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akte Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor : 9 tanggal 4 Nopember 2002, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI Nomor : C-07859 HT.01.04.TH.2003 tertanggal 10 April 2003 dan diumumkan pada TBN RI No. 55 tanggal 11 Juli 2003.
3. Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai Rapat Umum Pemegang Saham pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Nomor : KEP-58/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

4. Surat Keputusan Direksi No. KN.12/2004 tentang Struktur Organisai PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

2.4. Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek

Pada Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek, Kami ditempatkan pada Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT). Logistik yang mana kami mengerjakan tugas memasukan data-data, mengedit dan memeriksa data.

2.5. Struktur Organisai PT. INTI

Berdasarkan orientasi baru sebagai pelaku ekonomi dalam bisnis jasa Infokom maka sejak tahun 2005, PT. INTI memiliki struktur organisasi baru. Ditingkat manajemen puncak terdapat direksi yang terdiri dari seorang Dirut yang dibantu oleh 3 Direktur yang masing-masing bertanggung jawab terhadap bidang rekayasa dan produksi, bidang Integrasi Jaringan, dan bidang umum (termasuk sub- bidang SDM).

Sebagai ujung tombak operasional bisnis PT. INTI dipercayakan pada 3 Unit SBU yakni JIT (Jasa Integrasi Teknology), JTT (Jaringan Telekomunikasi Tetap), dan JTS (Jaringan Telekomunikasi Seluler) dapat diinformasikan bahwa semula ada 6 SBU. Karena alasan persaingan pasar yang mengecil dan perubahan teknologi yang pesat serta untuk meningkatkan efektivitas maka jumlah SBU pada tahun 2005 ditetapkan menjadi 3.

Pengelompokan SBU di masa lalu lebih didasarkan pada kriteria produk dan bukan kiteria pasar, akibatnya sering terjadi duplikasi dalam pendekatan pasar. Selain ketiga SBU tersebut masih ada beberapa unit operasional yang tak berbentuk SBU.

Stuktur Organisasi pada Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT), yaitu :

1. Kepala Divisi JTT
2. Devuty KA.Div
    a) Bag. Pemasaran
    b) Bag. Engineering
    c) Bag. Operasi
    d) Bag. Mgt. Proyek
    e) Bag. Logistik
    f) Bag. Adm dan KUG
3. Bagian Pemasaran
    a) Urs. Adm. SAR
    b) Urs. Penjualan
    c) Kelompok ahli
4. Bagian Engineering
    a) Urs. Adm. Eng
    b) Kelompok Ahli
5. Bagian Operasi
    a) Urs. Adm. Ops

b) Urs. KUNG. Ops

c) Urs. Man Tes Com

d) Kelompok Ahli

6. Bagian Mgt. Proyek

a) Urs. Adm. Proy

b) Kelompok Ahli

7. Bagian Logistik

a) Urs. Pengadaan DN

b) Urs. Pengadaan LN

c) Urs. Gudang dan Distribusi

d) Kelompok Ahli

8. Bagian Adm dan KUG

a) Urs. Umum dan SDM

b) Urs. Bendahara

c) Urs. Penagihan

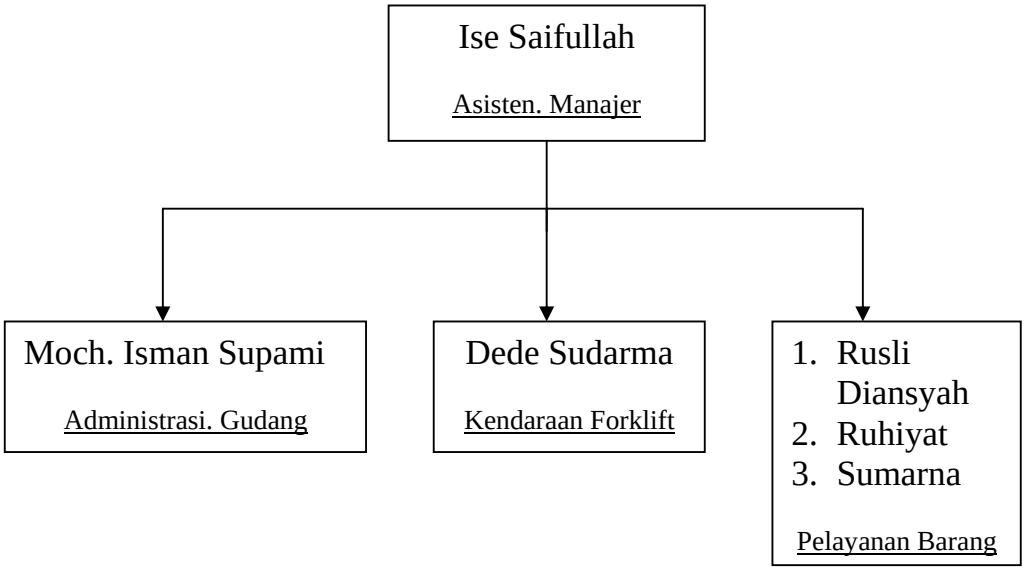
d) Urs. Akuntansi dan Anggaran

e) Kelompok Ahli

Struktur Organisasi Urusan Gudang dan Distribusi Bagian Logistik, yaitu :

1. Asisten Manajer
    a. Administrasi Gudang
    b. Kendaraan Forklift
    c. Pelayanan Barang

Struktur Organisasi Urusan Gudang dan Distribusi Bagian Logistik



Struktur Organisai Divisi Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)

